PERTENTANGAN ANTARA KOMUNISME DAN PANCASILA SEBUAH SEJARAH PANJANG KEBERADAAN KOMUNISME DI INDONESIA

Inola anwar
anwarinola17@gmail.com

PENDAHULUAN

Kata ideologi pertama kali diperkenalkan oleh Antoine Destutt de Tracy (1754-1836), de tracy yang lahir dan tumbuh pada zaman disaat revolusi Perancis mengamati bahwa saat revolusi perancis berlangsung, begitu banyak ide serta pemikiran yang telah mengilhami banyak orang, dalam rangka menguji kekuatan ide diranah pertarungan politik, oleh karena itu mereka mau mengorbankan kehidupan demi ide yang mereka percayai. Kekuatan ide inilah yang menggugah de tracy untuk mengkaji tentang idelogi. Konsep idelogi sejatinya dimaknai sebagai ide, gagasan dan cita-cita yang hendak dicapai suatu negara atau kelompok yang meyakini ide, gagasan dan cita-cita tersebut.

Perhatian terhadap konsep ideologi menjadi berkembang, ideologi menjadi kata kerja yang teramat penting didalam pemikiran politik maupun ekonomi, ideologi adalah pandangan hidup yang di kembangkan berdasarkan kepentingan golongan atau kelas sosial tertentu dalam didang politik atau sosial ekonomi. Dalam artian ini idiologi menjadi bagian dari apa yang di sebutnya suprastruktur (bangunan atas) yang didirikan di atas kekuatan-kekuatan yang memiliki faktor-faktor produksi yang menerapkan contohnya, dan karena itu kebenarannya

relatif, dan semata-mata hanya benar bagi golongan tertentu. Namun demikian, sekalipun istilah ideologi sering diucapkan, tak banyak orang yang mengetahui maknanya secara tepat atau mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kenyataan ini ditegaskan oleh ilmuwan politik, David Mclellan (Heywood, 1998: 5) yang menyatakan bahwa ideologi merupakan konsep yang sulit dipahami.

Harus disadari bahwa tanpa ideologi yang mantap dan berakar pada nilai-nilai budaya sendiri, suatu bangsa akan mengalami hambatan dalam mencapai cita-citanya. Menurut Syafiie (2001:61), ideologi adalah "sistem pedoman hidup yang menjadi cita-cita untuk dicapai oleh sebagian besar individu dalam masyarakatyang bersifat khusus, disusun secara sadar oleh tokoh pemikir negara serta kemudian menyebarluaskannya dengan resmi". Berarti cita-cita ini pada hakikatnya merupakan dasar pandangan atau faham yang diyakini kebenarannya. Diharapkan ideologi dapat memberikan arahan dan pedoman dalam hidup manusia sebagai warga masyarakat dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Ini merupakan arti penting ideologi bagi sebuah negara.

Dalam sejarah negara Indonesia ada paham ideologi yang dihidupkan, yang sangat bertentangan dengan ideologi yang dianut oleh warga negara Indonesia "Pancasila" ideologi tersebut adalah komunisme yang dimana ajaran dan paham komunisme dinilai tidak mempunyai ruang dalam Pancasila, karena suatu yang bertentangan tidak mungkin untuk disejajarkan. Paham komunis merupakan salah satu tantangan bagi pancasila yang mana ajaran komunis berasaskan materialisme yang mengandung kepercayaan bahwa Tuhan atau bidang adikodrati (super natural realm) tidak ada.

Paham atau ideologi komunis masuk ke Indonesia pada tahun 1913, diperkenalkan oleh Hendricus Josephus Franciscus Maria Sneevliet. Ia adalah bekas Ketua Sekretariat Buruh Nasional dan bekas pimpinan Partai Revolusioner Sosialis di salah satu provinsi di negeri Belanda. Mula-mula ia bekerja di Surabaya sebagai staf redaksi warta perdagangan SoerabajascheHandelsblad milik sindikat perusahaan-

perusahaan gula Jawa Timur. Tidak lama kemudian ia pindah ke Semarang bekerja sebagai sekretaris pada sebuah maskapai dagang (M.C. Riclefs 2005 : 374).

Paham dan ideologi terus berkembang hingga penganut paham ini membentuk sebuah partai di Indonesia yaitu Partai Komunis Indonesia (PKI) pada tanggal 23 Mei 1920 (Saleh 2009 : 21). Beberapa tahun setelah itu tepat pada tahun 1926 dan 1927 mereka melakukan pemberontakan secara lokal di Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatra Barat. Pemberontakan berdarah yang sangat kejam terjadi pada tahun 1948, kaum komunis melakukan kudeta dan berupaya mendirikan Soviet Madiun. Tokoh-tokoh masyarakat yang bertentangan dengan komunisme ini dibunuh dengan sadis, rakyat dibantai secara masal (Alfian Tanjung 2012 : 12).

Tindak kekerasan yang dilakukan oleh kaum komunis sangat bertentangan dengan ideologi bangsa Indonesia, dimana Pancasila mengajarkan nilai-nilai kerakyatan, keadilan, persatuan dan kesatuan. Ajaran komunis menghalalkan kekerasan dalam mencapai cita-cita dan kehendak, ini sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Didalam melakukan perjuangan untuk mewujudkan cita-cita negara tanpa adanya kelas, kaum komunis akan menghalalkan segala cara contohnya dengan menggunakan kekerasan, menindas, pemberontakkan untuk mencapai yang diinginkannya. Banyak nya nilai-nilai kaum komunis yang bertentangan dengan pancasila, maka dari itu paham ini tidak diberikan tempat sedikit pun untuk hidup di negara Indonesia.

PEMBAHASAN

A. Ideologi Komunisme

Komunisme pada awal kelahiran adalah sebuah koreksi terhadap paham kapitalisme di awal abad ke-19an, dalam suasana yang menganggap bahwa kaum buruh dan pekerja tani hanyalah bagian dari produksi dan yang lebih mementingkan kesejahteraan ekonomi. Akan tetapi, dalam perkembangan

selanjutnya, muncul beberapa faksi internal dalam komunisme antara penganut komunis teori dengan komunis revolusioner yang masing-masing mempunyai teori dan cara perjuangannya yang saling berbeda dalam pencapaian masyarakat sosialis untuk menuju dengan apa yang disebutnya sebagai masyarakat utopia.

Berbagai macam konsep dan paham sosialisme sebenarnya hanya paham komunismelah sebagai paham yang paling jelas dan lengkap. Paham ini adalah sebagai bentuk reaksia atas perkembangan masarakat kapitalis sebagai hasil dari ideologi liberal. Berkembangnya paham individualisme liberalisme yang berakibat munculnya masyarakat kapitalis menurut paham ini mengakibatkan penderitaan rakyat, komunisme muncul sebagai reaksi atas penindasan rakyat kecil oleh kalangan kapitalis yang didukung pemerintah. Bentrok belakang dengan paham libralisme individualisme, maka komunisme yang di cetuskan melalui pemikiran Karl Marx memandang bahwa hakekat, kebebasan hak individu itu tidak ada. Ideologi komumisme mendasarkan suatu keyakinan bahwa manusia pada hakekatnya adalah hanya mahluk sosial saja. Manusia pada hakekatnya adalah merupakan sekumpul reaksi, sehingga yang masuk adalah komunisme dan bukan individualitas.

Hak milik pribadi tidak ada karena hal ini akan menimbulkan kapitalisme yang pada gilirannya akan melakukan penindasan pada kaum lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kaum individualisme merupakan sumber penderitaan masyarakat. Oleh karena itu hak individu harus diganti dengan hak milik sesama, individualisne diganti sosialisme komunis. Oleh kerenanya tidak ada individu, maka dapat dipastikan bahwa menurut paham komonisme bawa demokrasi individualis itu tidak ada yang ada adalah hak komunal. Dalam masyarakat terdapat kelas-kelas yang saling berintraksi secara dialiktis, yaitu kelas kapitalis dan kelas proletar,buruh. Walaupun kedua hal tersebut bertentangan namun saling membutuhkan. Kelas kapitalis senantiasa melakukan penindasan atas kelas buruh. Oleh karena itu harus di lenyapkan. Halini hanya bisa dilakukan dengan melalui suatu revolusi. Hal inilah yang merupakan konsep kaum komunis untuk melakukan suatu perubahan terhadap struktur masyarakat. Untuk mengubah suatu

suprasrtuktur masyarakat harus dilakukan dengan mengubah secara revoluioner infrastuktur masarakat.

Menurut komunisme ideologi hanya diperuntukkan bagi masarakat secara keseluruhan. Etika ideologi komunisme adalah mendasarkan suatu kebaikan hanya pada kepentingan demi keuntungan kelas masyarakat secara totalitas. Atas dasar inilah maka komunisme mendasarkan moralnya pada kebaikan yang relative demi keuntungan kelasnya. Oleh karena itu segala cara dapat dilakukan. Dalam kaitannya dengan Negara, bahwa Negara adalah sebagai manifestasi dari manusia sebagai mahluk komunal. Mengubah masyarakat secara revolusioner harus berakhir dengan kemenangan pada pihak kelas proletar. Sehingga pada gilirannya pemerintah Negara harus dipegang oleh orang-orang yang meletakkan kepentingan pada kelas proletar. Demikian juga denga hak asasi dalam negara hanya berpusat pada hak kolektif. Sehingga hak individual pada hakekatnya adalah tidak ada. Atas dasar inilah maka sebenarnya kmunisme adalah arti demokrasi dan hak asasi manusia.

B. Ideologi Pancasila

Abdurrahman Wahid (1991:163) menyatakan Pancasila sebagai falsafah negara berstatus sebagai kerangka berpikir yang harus diikuti dalam menyusun undang-undang dan produk hukum yang lain, dalam merumuskan kebijakan pemerintah dan dalam mengatur hubungan formal antar lembaga-lembaga dan perorangan yang hidup dalam kawasan negara ini. Sedangkan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia (Kaelan, 2010 :40-41) memiliki konsekuensi segala peraturan perundang-undangan dijabarkan dari nilai-nilai Pancasila. Dengan lain perkataan Pancasila merupakan sumber hukum dasar Indonesia, sehingga seluruh peraturan hukum positif Indonesia diderivasikan atau dijabarkan dari nilai-nilai Pancasila. Kemudian Pancasila sebagai dasar kehidupan kebangsaan dan kenegaraan adalah merupakan Identitas Nasional Indonesia (Kaelan, 2010 :39). Maksudnya bahwa asal nilai (kausa materialis) Pancasila adalah bangsa Indonesia

sendiri. Konsekuensinya ciri khas sifat, serta karakter bangsa Indonesia tercermin dalam sistem nilai filsafat Pancasila. Sebagai sistem nilai, maka susunan Pancasila (1) bersifat hierarkhis dan berbentuk Piramidal, (2) bersifat saling mengisi dan saling mengkualifikasi (Kaelan, 2010 :10-12).

Susunan hierarkhis dan berbentuk piramidal, intinya bahwa urut-urutan lima sila menunjukkan suatu rangkaian tingkat dalam luasnya dan isi-sifatnya, merupakan pengkhususan dari sila-sila yang dimukanya. Dalam susunan hierarkhis dan berbentuk piramidal, maka Ketuhanan yang Maha Esa menjadi basis kemanusiaan, persatuan Indonesia, kerakyatan dan keadilan sosial. Sebaliknya Ketuhanan yang Maha Esa adalah Ketuhanan yang berkemanusiaan, yang membangun, memelihara dan mengembangkan persatuan Indonesia, yang berkerakyatan dan berkeadilan sosial, demikian selanjutnya, sehingga tiap tiap sila di dalamnya mengandung sila-sila yang lain. Kemudian susunan Pancasila dalam hierarkhis piramidal dapat dirumuskan dalam hubungannya saling mengisi dan saling mengkualifikasi. Tiap-tiap sila mengandung empat sila lainnya, dikualifikasi oleh empat sila lainnya.

C. Sejarah keberadaan ideologi komunisme di Indonesia

Komunisme di Indonesia diwakili oleh Partai komunis Indonesia. Dalam melaksanakan aliran marxisme nya yang berorientasi interasional, PKI merujuk ke Moscow, yang menyebabkan PKI menyesuaikan strategi yang diterapkan di Indonesia dengan merujuk pada gerakan partai komunis di Uni Soviet. Hal ini terlihat ketika Uni Soviet menerapkan garis dimitrov, yang mengubah strategi keras menjadi lunak, yang diikuti oleh Aidit di Indonesia dengan berkejasama kelompok borjuis nasional, begitupun dengan Belanda. Gerakkan PKI untuk mendapatkan kekuasaan di Indonesia dipengaruhi oleh sifat aliran marxisme ke 2 yang mempunyai aliran radikal, doktriner dan tidak demokratis. Menjadikan partai komunis sebagai partai revolusioner, dan selalu beriringan dengan

pemberontakan, yang dirancang untuk menjadikan negara sebagai kehidupan komunis.

Di awal tahun 1950-an PKI sibuk melakukan kampanye membersihkan dengan menyatakan bahwa PKI dalam peristiwa Madiun tidak bersalah tetapi PKI hanyalah korban dari satu konspirasi (Alex Dinuth 1997 : 364). Seiring berjalannya waktu dan terus propaganda pembersihan partai, posisi PKI semakin lama semakin kuat. Alam demokrasi saat itu benar-benar memberikan kesempatan besar bagi PKI untuk menguatkan eksistensinya. Apalagi setelah PKI berhasil menjadi empat besar dalam perolehan suara pada pemilu 1955. Perkembangan PKI sangat menakjubkan. Antara bulan Maret dan November 1954 jumlah anggota PKI meningkat tiga kali dari 165.206 menjadi 500.000 dan pada akhir 1955 mencapai 1000.000 Orang (Riclefs 2005 : 374).

Pada saat itu PKI juga sebagai partai paling kaya diantara partai politik lainya. Dengan penerimaan dari iuran anggota, pemungutan dana dan sumber-sumber lainnya. Oplah surat kabar PKI, Harian Rakyat meningkat lebih dari tiga kali lipat antara bulan Februari 1954 (15.000 eksemplar) dan Januari 1956 (55.000 eksemplar). Surat kabar tersebut memiliki oplah terbesar di antara surat kabar manapun yang berafiliasi pada partai politik (Riclefs 2005 : 376).

Ketika terjadi isyu pro dan kontra kembali ke UUD 1945, PKI memilih mendukung kembali ke UUD 1945. Pada bulan September 1960 PKI menyatakan menerima UUD Negara Republik Indonesia yang di dalamnya memuat dasar-dasar negara yaitu KetuhananYang Maha Esa, Kebangsaan, Kedaulatan Rakyat, Perikemanusiaan dan keadilan sosial (Djamhari 2009 : 28).

Dewasa ini muncul usaha-usaha sejumlah kelompok yang ingin memutarbalikkan fakta sejarah tentang komunisme. Komunisme digambarkan ulang sebagai "ideologi baik" yang memperjuangkan kepentingan rakyat. TNI dan Nahdhotul Ulama (NU), yang berhasil mematahkan aksi-aksi

anarkis PKI tahun 1965, sebaliknya justru dituduh sebagai pelaku kejahatan HAM dan bertanggung jawab atas korbankorban yang jatuh dari pihak PKI. Mereka bahkan dianggap sebagai alat negara-negara kapitalis untuk membersihkan komunis, Padahal perlawanan besar-besar terhadap PKI ketika itu merupakan respon rakyat Indonesia, khususnya umat Islam atas rangkaian tindakan anarkis PKI semenjak pemberontakan 1926, pemberontakan 1948 hingga pemberontakan 1965. Dengan kata lain, pembersihan PKI tahun 1965-1966 adalah akibat dari ulah anarkis mereka sendiri.

D. Perbedaan ideologi Pancasila dengan ideologi Komunisme

Nilai-nilai kaum komunis yang dirasuki oleh Partai komunis, dimana ajarannya yang berkiblat pada gerakan partai komunis di Unisoviet yang menghalalkan segala cara untuk mewujudkan cita-cita, dengan mengembangkan aspek kekerasan, radikal, doktrin dan tidak demokrasi, maka dari itu nilai-nilai ini sangat bertentangan keras dengan pancasila. Untuk mengetahui perbedaan antara ideologi komunisme dan ideologi pancasila bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel
Perbedaan ideologi pancasila dan ideologi komunisme

Aspek ideologi	Pancasila	Komunisme
Politik hukum	• Demokrasi Pancasila • Hukum untuk menjunjungtinggi keadilan dan keberadaan individu dan masyarakat.	• Demokrasi Rakyat • Berkuasa untuk suatu parpol • Hukum untuk melanggengkan komunis
Ekonomi	• Peranan Negara ada untuk terjadi monopoli dll, yang merugikan masyarakat	• Peranan Negara dominan • Demi Kolektifitas berarti dimi Negara • Monopoli Negara
Agama	• Bebas memelih suatu agama	• Agama candu masarakat

	• Agama harus menjiwai dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara	• Agama harus dijauhkan dari masyarakat Atheis
Pandangan terhadap individu dan masyarakat	• Individu diakui kebudayaannya • Hubungan individu dan masyarakat di landasi 3s (selaras, serasi dan seimbang) • Masarakat ada karena individu, akan punya arti apabila hidup di tangan masyarakat •	• Individu tidak penting, masyarakat juga tidak penting • Kholektifitas yang dibentuk Negara lebih penting
Ciri khas	• Bebas memilih salah satu agama • Agama harus menjiwai dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara	• Atheis • Dogmatis • Otoriter • Ingkar(HAM) • Reaksi terhadap liberalisme dan kapitalis

E. Perbandingan Ideologi Pancasila dengan Ideologi Komunisme.

1. Pancasila mengakui dan melindungi baik hak-hak individu maupun hak masyarakat baik di bidang ekonomi maupun politik.
2. Pancasila mengakui hak-hak milik pribadi dan hak-hak umum. Dalam komunis menyerahkan semua yang dimiliki individu pada negara
3. Pancasila mengakui secara selaras baik kolektivisme maupun individualisme. Sedangkan komunisme hanya mengakui kolektivisme.

4. Pancasila bukan hanya mengembangkan demokrasi politik semata seperti dalam ideologi liberal-kapitalis, tetapi juga demokrasi ekonomi dengan asas kekeluargaan.
5. Pancasila memberikan kebebasan individu secara bertanggung jawab selaras dengan kepentingan sosial. (kepetingan individu dalam kerangka kepentingan sosial).
6. Pancasila dilandasi nilai ketuhanan (religius). Komunisme mengagung-agungkan material (materialisme) dan kurang menghiraukan aspek immaterial-religi.

PENUTUP

Ideologi merupakan ide, gagasan, cita-cita kehendak yang ingin diwujudkan oleh orang-orang yang meyakininya. Salah satu ideologi yang hendak dikembangkan atau dihidupkan di Indonesia adalah komunisme, yang awalnya di wakili oleh partai komunis Indonesia. PKI yang mendasarkan ajarann marxisme jilid 2 yang identik dengan kekerasan, radikal, tidak demokrasi dan berusaha untuk memperoleh kekuasaan di Indonesia, dengan menggunakan cara-cara yang lunak, namun dihiasi dengan tindak kekerasan dan pemberontakkan. Dengan membawa strategi kiri dan kanan dalam setiap tindakkannya yang dihiasi dengan pemberontakkan yang terjadi disejumlah daerah di Indonesia.

Ideologi Pancasila dikenal sebagai ideologi yang memiliki nilai-nilai luhur keindonesiaan, yang mendasari adalah nilai-nilai ketuhanan pada aspeknya mengajarkan tentang nilai-nilai kebaikkan. Setelah ditetapkannya ideologi pancasila sebagai pandangan hidup, falsafah, dasar negara Republik Indonesia, maka dari itu setiap tingkah laku, perbuatan dan tindakan warga negara Indonesia berpedoman kepada Pancasila. Keberadaan Pancasila sebagai ideologi negara tidak boleh di rasuki oleh ideologi komunisme, karena berkaca pada peristiwa sejarah,

komunisme sangat merusak sistem tatanan kehidupan warga negara Indonesia.

Terlihat dari setiap tindakan PKI sangat berbekas di ingatan pejuang dan anak cucu masa depan negara Indonesia. Atas dasar inilah komunisme tidak mempunyai ruang dalam Pancasila. Dengan sikap dan sifatnya yang bertentangan dengan dasar NKRI keberadaan ajaran ini tidak layak hidup subur di bumi pertiwi yang pernah dikhianati oleh PKI dengan melakukan kudeta atas pemerintahan yang sah dengan upaya menjadikan Indonesia tidak berdaulat di bawah kaki dan tangan Rusia, negara komunis.

REFERENSI

Alfian. 1982. *Politik Kebudayaan dan Manusia Indonesia.* Jakarta: LP3ES.

Dinuth, Alex. 1997. *Kewaspadaan Nasional dan Bahaya Laten Komunis,* Jakarta: Internusa.

Djamhari, Saleh As'ad . 2009 . *Komunisme di Indonesia Jilid 1.* Jakarta: Pusjarah TNI.

Mannheim, Karl. *Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik.* Judul Asli: *Ideology and Utopia, An Introduction to the Sociology of Knowledge.* Penerjemah: F. Budi Hardiman. Jakarta: Penerbit Kanisius, 1998.

Notonagoro. *Pancasila Dasar Falsafah Negara.* Cetakan keempat. Jakarta: Pantjuran Tudjuh, tanpa tahun.

Riclefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern penerjemah Dharmono Hardjowidjono.* Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Romly, A.M. 1998. *Agama Menentang Komunisme.* Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara (BRP)

Tanjung, Alfian. 2012. *Menangkal Kebangkitan PKI Strategi Perlawanan Nasional Menjaga Keutuhan NKRI.* Jakarta: Taruna Muslim Press.